

IHSG: 6,601.93 (+0.10%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 27.089

Prev: 6,594.79

Value (Rp Miliar): 13,754

Low - High: 6,559 - 6,609 Frequency: 1,256,614

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,601.93 (+0.10%)**. IHSG ditutup melemah cukup terbatas setelah kekhawatiran akan covid omicron di dalam negeri memudar. Investor lebih berfokus pada data klaim pengangguran AS yang lebih buruk dari perkiraan. Dari dalam negeri minim sentiment.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **35,365.44 (-1.48%)**, NASDAQ ditutup **15,169.70 (-0.07%)**, S&P 500 ditutup **4,620.64 (-1.03%)**. Indeks bursa Wall Street ditutup melemah pada hari jumat terbebani saham-saham Big Tech yang melemah karena investor mencerna keputusan Federal Reserve untuk mengakhiri stimulus lebih cepat di era pandemi ini. The Fed pada Rabu pekan ini mengisyaratkan kenaikan suku bunga tiga perempat poin persentase pada akhir 2022 untuk memerangi lonjakan inflasi. Menambah ketidakpastian pasar, Pfizer menyatakan pada hari Jumat bahwa pandemi Covid-19 dapat berlanjut hingga tahun depan. Negara-negara Eropa bersiap untuk membatasi perjalanan lebih lanjut dan melakukan pembatasan sosial.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,639











Resistance 1 : 6,620

Support 1 : 6,570

Support 2 : 6,539

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal candlestick membentuk lower high dan lower low. MACD masih bergerak pada trend distribusi mengindikasikan masih ada potensi pelemahan meskipun cukup terbatas. Pergerakan akan minim sentiment di awal pekan. Pergerakan juga akan dibayangi aksi The Fed yang akan mempercepat tapering.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,798.80	-1.50	-0.08%
Silver	22.37	-0.15	-0.64%
Copper	4.294	-0.01	-0.14%
Nickel	19,625.00	-17.50	-0.09%
Oil (WTI)	70.30	-1.67	-2.32%
Brent Oil	72.98	-1.64	-2.20%
Nat Gas	3.671	-0.111	-2.93%
Coal (ICE)	180.10	1.00	0.56%
CPO (Myr)	4,486.00	-213.00	-4.53%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,601.93	7.13	0.11%
NIKKEI 	28,545.68	-520.64	-1.79%
HSI 	23,192.63	-282.87	-1.20%
DJIA 	35,365.44	-532.20	-1.48%
NASDAQ 	15,169.70	-10.70	-0.07%
S&P 500 	4,620.64	-48.03	-1.03%
EIDO 	22.79	-0.18	-0.78%
FTSE 	7,269.92	9.31	0.13%
CAC 40 	6,926.63	-78.44	-1.12%
DAX 	15,531.69	-104.71	-0.67%

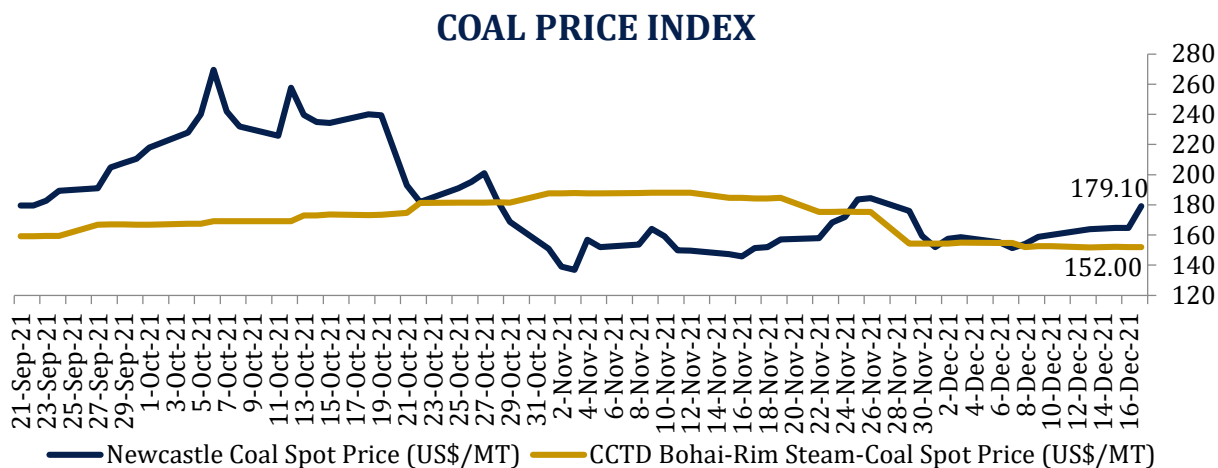
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,367.50	25.00	0.17%
SGD/IDR	10,504.57	-12.48	-0.12%
USD/JPY	113.67	-0.03	-0.03%
EUR/USD	1.1239	-0.0089	-0.79%
USD/HKD	7.8025	-0.0011	-0.01%
USD/CNY	6.3758	0.0075	0.12%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
BKDP	76	19	33.33%
ESIP	153	33	27.50%
CITA	3,550	710	25.00%
APEX	650	130	25.00%
RONY	330	66	25.00%

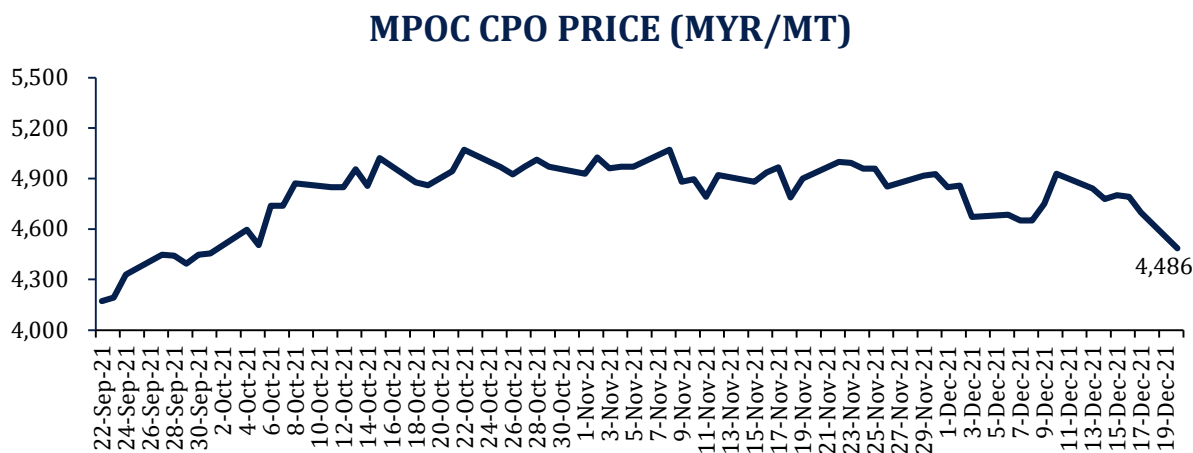
Top Losers	Last	Change	Change (%)
IPPE	186	-14	-7.00%
RANC	1,935	-145	-6.97%
LPIN	1,210	-90	-6.92%
ASMI	270	-20	-6.90%
SMMA	11,150	-825	-6.89%

Top Value	Last	Change	Change (%)
BBCA	7,500	225	3.09%
BBRI	4,110	-30	-0.72%
TLKM	4,100	0	0.00%
ARTO	15,900	-275	-1.70%
TOYS	270	-16	-5.59%

Commodity Daily Price Movements



cc



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
20 Dec 2021	CHN	PBoC Loan Prime Rate			3.85%
22 Dec 2021	USA	GDP (QoQ) (Q3)		2.1%	2.1%
	USA	CB Consumer Confidence (Dec)		110.2	109.2
	USA	Crude Oil Inventories			-4.584M
23 Dec 2021	USA	Initial Jobless Claims		205K	206K
24 Dec 2021	USA	Holiday - Christmas			

VICI 520 (+0.00%) PASANG TARGET PERTUMBUHAN DUA DIGIT

PT Victoria Care Indonesia Tbk (VICI) optimistis target pertumbuhan penjualan sebesar dua digit, dapat diraih hingga akhir tahun ini. Berbagai strategi yang dijalankan serta produk-produk baru yang diluncurkan membuat pihaknya percaya diri bahwa target tersebut sangat bisa diraih. VICI menetapkan target yang sama untuk tahun 2022 mendatang. Yakni pertumbuhan pendapatan dan laba sebesar dua digit. Per 3Q21, VICI mencatatkan pendapatan bersih Rp 832.49 miliar (+5.45% YoY) dan laba tahun berjalan Rp 114.32 miliar (-1.41% YoY).

Sumber: Kontan

INTP 11,400 (-2.56%) MENJUAL 1.6 JUTA TON SEMEN PADA NOVEMBER 2021

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) mencatatkan volume penjualan sebesar 1.6 juta ton semen di November 2021. Penjualan semen di bulan November terbilang baik di tengah situasi curah hujan yang cukup tinggi. Jika diakumulasikan penjualan semen hingga November 2021 mencapai 15 juta ton atau naik hampir 3% dari penjualan tahun lalu. INTP menargetkan penjualan semen bisa tumbuh 4% - 4.5% tahun ini. Sementara di tahun depan, INTP memproyeksi permintaan semen akan tumbuh 4% - 5%. Hal ini seiring dengan masih bergulirnya anggaran infrastruktur dan tumbuhnya perekonomian.

Sumber: Kontan

DSNG 482 (+2.55%) ANGGARKAN CAPEX Rp 800 MILIAR DI 2022

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) menyiapkan anggaran belanja modal Rp 700 miliar sampai dengan Rp 800 miliar untuk sejumlah strategi investasi di tahun 2022. Capex 2022 terdiri dari belanja modal reguler untuk pemeliharaan infrastruktur serta penyelesaian dua Pabrik Kelapa Sawit (PKS) baru yang tertunda di tahun 2021 akibat pandemi Covid-19. PKS yang dibangun di Muara Wahau, Kutai, Kalimantan Timur memiliki kapasitas olahan sebesar 60 ton Tandan Buah Segar (TBS) per-jam. Adapun PKS di Nagabulik, Kalimantan Tengah memiliki kapasitas olahan 45 ton TBS per jam.

Sumber: Kontan

MDLN 51 (+0.00%) RESTRUKTURISASI GLOBAL BOND ANAK USAHA TELAH RAMPUNG

PT Modernland Realty Tbk (MDLN) mengumumkan restrukturisasi Guaranteed Senior Notes 2021 senilai US\$ 150 juta dan Guaranteed Senior Notes 2024 US\$ 240 juta telah efektif terhitung sejak 17 Desember 2021. MDLN berhasil merampungkan semua dokumen legal dan administrasi yang dibutuhkan terkait Perjanjian Wali Amanat (Indenture) sebelum tenggat waktu yang telah ditentukan yakni tanggal 31 Desember 2021. MDLN sebelumnya mengalami gagal bayar kupon pada bulan Agustus 2020 dan Oktober 2020 akibat dampak pandemi Covid-19.

Sumber: Kontan

ALDO 995 (-1.48%) INCAR DANA Rp 157 MILIAR DARI RIGHT ISSUE

PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO) tengah melakukan aksi korporasi berupa rights issue. Aksi korporasi tersebut saat ini memasuki periode perdagangan dan pelaksanaan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) pada 14 Desember sampai 20 Desember 2021. ALDO berencana menerbitkan sebanyak 216.8 juta lembar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 725 per lembar saham dengan target dana sekitar Rp 157 miliar. Aksi korporasi yang bertujuan untuk peningkatan investasi dan kepemilikan di sub-grup kimia tersebut diharapkan berdampak positif terhadap kinerja ALDO sebagai grup di tahun depan.

Sumber: Kontan

BFIN BFI Finance Tbk (Target Price: 1,170 – 1,200)



Entry Level: 1,110 – 1,130
Stop Loss: 1,095

Mengalami koreksi dan menyentuh level support. Sell/Take Profit

SCMA Surya Citra Media Tbk (Target Price 390 – 400)



Entry Level: 360 – 370
Stop Loss: 356

Candlestick membentuk long white body dengan kenaikan volume dan stochastic yang melebar setelah membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

PWON Pakuwon Jati Tbk (Target Price: 525 - 540)



Entry Level: 490 - 505

Stop Loss: 480

Mengalami pelemahan dan breakdown support. Sell/Cut Loss.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
PWON	SELL	14 Dec 2021	490 - 505	500	470	-6.00%	525 - 540	480
BFIN	SELL	16 Dec 2021	1,110 - 1,130	1,045	1,095	+4.78%	1,170 - 1,200	1,095
SCMA	Spec BUY	20 Dec 2021	360 - 370	366	366	+0.00%	390 - 400	356
INDY	BUY	20 Dec 2021	1,635 - 1,675	1,660	1,660	+0.00%	1,740 - 1,780	1,615

Other watch list:
DSNG, SSMS, BACA

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com